

**PERLINDUNGAN HUKUM ANAK PENYANDANG
DISABILITAS GANDA RUNGU WICARA SEBAGAI
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI



OLEH :

TANNAYA DEWI RACHMATIKA
NBI : 1312000296

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**PERLINDUNGAN HUKUM ANAK PENYANDANG
DISABILITAS GANDA RUNGU WICARA SEBAGAI
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI



Oleh :

TANNAYA DEWI RACHMATIKA

NBI : 1312000296

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2023

**PERLINDUNGAN HUKUM ANAK PENYANDANG
DISABILITAS GANDA RUNGU WICARA SEBAGAI
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI



Oleh :

TANNAYA DEWI RACHMATIKA

NBI : 1312000296

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING
PERLINDUNGAN HUKUM ANAK PENYANDANG DISABILITAS GANDA
RUNGU WICARA SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

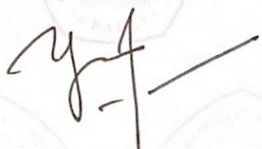
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Hukum

Oleh :

TANNAYA DEWI RACHMATIKA
NBI : 1312000296

Dosen Pembimbing:


Dr. Yovita Arie Mangesti S.H., M.H.
NPP/NIP : 20310190808

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI
PERLINDUNGAN HUKUM ANAK PENYANDANG DISABILITAS GANDA
RUNGU WICARA SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

Oleh:

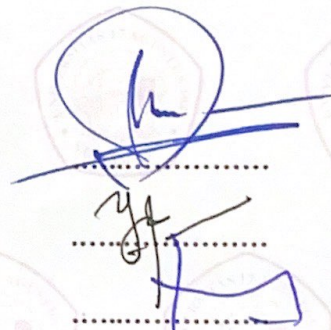
TANNAYA DEWI RACHMATIKA

NBI : 1312000296

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Lulus Skripsi Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal 11 Desember 2023
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK:
Tanggal :

TIM PENGUJI:

Ketua : Prof. Dr. Made Warka, S.H.,M.Hum.
NPP : 195610241985031002
Sekretaris : Dr. Yovita Arie Mangesti, S.H.,M.H.
NPP : 20310190808
Anggota : Dr. Tomy Michael, S.H.,M,H.
NPP : 20310130613



Mengetahui :

Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945
Dekan,



Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

NPP : 20310860065

HALAMAN HASIL UJI PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tannaya Dewi Rachmatika

NBI : 1312000296

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakulta : Hukum

Dengan ini menyatakan skripsi dengan judul **“Perlindungan Hukum Anak Penyandang Disabilitas Ganda Rungu Wicara Sebagai Korban Kekerasan Seksual”** adalah bukan plagiat.

Apabila dikemudian hari skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Desember 2023



Tannaya Dewi Rachmatika



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tannaya Dewi Rachmatika
NBI : 1312000296
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, atas karya saya yang berjudul :

“Perlindungan Hukum Anak Penyandang Disabilitas Ganda Rungu Wicara Sebagai Korban Kekerasan Seksual”

Dengan *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, Badan Perpustakaan 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformat, mengolah dalam bentuk pangkatan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal : 04 Januari 2024

Yang Menyatakan,



(..Tannaya..DB.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua, ayah **H.G. Alriyanto Roesno** dan ibu **Sri Artiyasning** atas bantuan dan dukungan dari segi moril dan materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ayah dan ibu selalu sehat dan panjang umur. Selain itu, dipersembahkan juga skripsi ini untuk orang-orang terkasih yaitu kakak **Karima Sharazati** dan adik **Muhammad Ajishakti Utomo** serta keluarga yang selalu mensupport dan mendoakan dalam proses penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur, panjatkan kehadiran Allah Swt, atas segala Rahmat, nikmat dan hidayat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perlindungan Hukum Anak Penyandang Disabilitas Ganda Rungu Wicara Sebagai Korban Kekerasan Seksual”** dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun guna untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penyusun menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Oleh diucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya selama masa perkuliahan dan pengerjaan laporan tugas akhir ini. Karunia berupa kemudahan dan kelancaran dalam pengerjaan seperti kesehatan, keuangan, waktu, serta yang terpenting iman dan islam yang Alhamdulillah menjadi salah satu faktor penting dalam terselesaikannya laporan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua tercinta, H.G. Alriyanto Roesno dan Sri Artiyasning yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga tercinta, kakak Karima Sharazati dan adik Muhammad Ajishakti Utomo yang menjadi penyemangat serta memberikan pengertian, serta bantuan yang tidak akan terlupakan.
4. Dr. Yovita Arie Mangesti S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terkasih, Ali Zaenal Abidin, Bagas Dwi Satria, Bunga Seillah, Dinda Adelfia, Fatimah, Nur Afifah, Nur Rohnmah Yulianita, Naufal Amanullah, Rifda Saisafun, Shavira Annisa, Sitana Salwa, Widya Arifianti, dan Yosia Tirta yang telah memberikan semangat serta kebahagiaan yang senantiasa diberikan.
6. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Hukum, Miftaqul Janah, Sheyla Dhea, Shirena Putri Brilianty, Vinda Nur Aini, Zahra Fitrah Aulia, serta teman teman yang berada di grup Andra Wife's dan Trah FH untuk setiap motivasi, rasa kekeluargaan, dan dukungan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pengerjaan penulisan skripsi ini.

8. Teruntuk diri sendiri karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena sudah memberikan yang terbaik.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya dan juga dapat dijadikan referensi tambahan bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surabaya, 22 Desember 2023

Tannaya Dewi Rachmatika

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak khususnya bagi anak penyandang disabilitas ganda rungu wicara ini merupakan masalah yang sangat serius dan berpengaruh terhadap kehidupan seseorang yang sedang berjuang dengan keterbatasan yang mereka miliki. Para pelaku memandang mereka adalah target yang mudah dan tidak memiliki daya dalam melakukan perlawanan. Hal ini terjadi karena pelaku berpikir bahwa anak penyandang disabilitas ganda rungu wicara ini memiliki keterbatasan yang membuat para pelaku berfikir bahwa akan terbebas dari jeratan hukum karena susah mencari pembelaan dan pembuktian. Upaya penyelesaian kasus kekerasan seksual terhadap anak penyandang disabilitas ganda rungu wicara ini harus diperjuangkan, terlebih dalam pemenuhan hak-haknya. Tidak jarang pula kesaksian mereka yang seringkali diragukan oleh aparat dan dianggap tidak cakap hukum. Selain itu, akses layanan hukum bagi anak penyandang disabilitas ini juga masih terbatas. Adapun permasalahan dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana pembuktian kekerasan seksual yang dialami oleh anak penyandang disabilitas ganda rungu wicara?, 2) Bagaimana perlindungan hukum atas kekerasan seksual yang dialami oleh anak penyandang disabilitas ganda rungu wicara?. Dengan memperlihatkan keseriusan dari pemerintah agar hak untuk penyandang disabilitas ganda rungu wicara terjamin, bahwa penyandang disabilitas memiliki hak perlakuan yang setara dan diakui di muka hukum untuk memperoleh aksesibilitas pelayanan peradilan. Peraturan pidana Indonesia masih belum mampu mengakomodasi keterangan alat bukti yang sah, sehingga perlu adanya peraturan yang secara jelas mengubah pemahaman dan sensitifitas penegak hukum dalam memeriksa penyandang disabilitas. Karena penyandang disabilitas merupakan kelompok yang rentan dan memiliki hambatan khusus maupun kebutuhan khusus yang harus dipahami dalam bangunan sistem hukum.

Kata Kunci : Perlindungan hukum, Penyandang Disabilitas, Pembuktian

ABSTRACT

Sexual violence against children, especially children with multiple disabilities, is a very serious problem and has an impact on the lives of people who are struggling with their limitations. The perpetrators saw that they were easy targets and had no power to fight back. This happens because the perpetrators think that children with multiple hearing and speech disabilities have limitations which make the perpetrators think that they will be free from legal entanglement because it is difficult to find defense and proof. Efforts to resolve cases of sexual violence against children with multiple hearing and speech disabilities must be fought for, especially in fulfilling their rights. It is not uncommon for the authorities to often doubt their testimony and are considered legally incompetent. Apart from that, access to legal services for children with disabilities is also still limited. The problems in this thesis are: 1) How is sexual violence experienced by children with multiple hearing and speech disabilities proven? 2) What is the legal protection for sexual violence experienced by children with multiple deaf and speech disabilities?. By showing the seriousness of the government so that the rights of people with multiple disabilities are guaranteed, that people with disabilities have the right to equal treatment and are recognized before the law to obtain accessibility to judicial services. Indonesian criminal regulations are still unable to accommodate valid evidence, so there is a need for regulations that clearly change the understanding and sensitivity of law enforcers in examining people with disabilities. Because people with disabilities are a vulnerable group and have special obstacles and special needs that must be understood in the legal system.

Keywords: Legal protection, People with Disabilities, Evidence

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	I
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	II
HALAMAN HASIL UJI PLAGIASI.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK.....	VIII
ABSTRACK	IX
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	5
1.5. Metode Penelitian.....	5
1.5.1. Jenis penelitian	5
1.5.2. Metode Pendekatan	5
1.5.3. Sumber dan Jenis Bahan Hukum.....	6
1.5.4. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	8
1.5.5. Teknik Analisis Bahan Hukum.....	8
1.6. Pertanggungjawaban Sistematika.....	8
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Teori Perlindungan Hukum.....	11
2.2. Teori Pembuktian	15
2.3. Teori Kekerasan Seksual	17
2.4. Penyandang Disabilitas	19
BAB III.....	31
PEMBAHASAN	31
3.1. Pembuktian Kekerasan Seksual yang Dialami Oleh Anak Penyandang Disabilitas Ganda Rungu Wicara	31
3.1.1. Alat Bukti dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP)	31

3.1.2. Implikasi Kondisi Disabilitas Ganda Rungu Wicara Terhadap Pengumpulan Alat Bukti	35
3.1.3. Pembuktian Kekerasan Seksual yang Dialami oleh Anak Penyandang Disabilitas Ganda Rungu Wicara.	38
3.2. Perlindungan Hukum Anak Penyandang Disabilitas Ganda Rungu Wicara sebagai Korban Kekerasan Seksual.....	39
3.2.1. Perlindungan Hukum bagi Anak Penyandang Disabilitas Ganda Rungu Wicara sebagai Korban Kekerasan Seksual	39
3.3. Akses Keadilan Bagi Anak Penyandang Disabilitas Ganda Rungu Wicara sebagai Korban Kekerasan Seksual	55
3.3.1. Harmonisasi Undang-Undang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Penyandang Disabilitas	55
3.3.2. Peran BAPAS	58
3.3.3. Urgensi Lembaga Penyandang Anak Penyandang Disabilitas Ganda Rungu Wicara.....	66
3.3.4. Pengaturan Tentang Fleksibilitas Pengaturan Pemeriksaan Sidang Pengadilan dengan Korban Anak Penyandang Disabilitas Ganda Rungu Wicara.	68
BAB IV	75
PENUTUP.....	75
4.1. Kesimpulan	75
4.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77